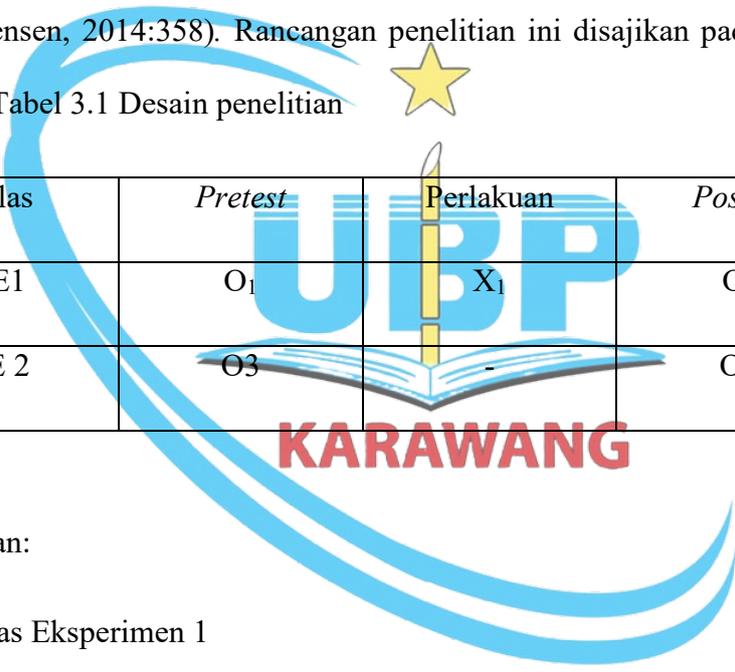


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent comparison-group design* (Johnson & Christensen, 2014:358). Rancangan penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut. Tabel 3.1 Desain penelitian



Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Postest</i>
KE1	O ₁	X ₁	O ₂
KE 2	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

KE1: Kelas Eksperimen 1

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen 1

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen 1

O₃ : *Pre-test* kelas Kontrol 2

O₄ : *Post-test* kelas Kontrol 2

X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *time token*

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol ($O_1 - O_3$ dan $O_2 - O_4$). Hasil tes membaca pada masing-masing siswa dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes siswa terdapat perbedaan maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : 1) melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah, 2) pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen, 3) melakukan survei penelitian, 4) mengadakan koordinasi dengan guru, 5) melaksanakan tes awal (*pretest*). Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal eksperimen, 6) melaksanakan pembelajaran dengan model *cooperative learning type time token* dengan dan 7) melaksanakan tes akhir (*post-test*) eksperimen.

B.Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Anggadita 4 yang terletak di Des.Anggadita Kec.Klari Kab.Karawang

1.Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, tepatnya yaitu pada bulan Januari sampai dengan April tahun pelajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Anggadita 1V Kecamatan Klari yang berjumlah 50 siswa dibagi dua kelas menjadi kelas A yang berjumlah 25 siswa, kelas B yang berjumlah 25 siswa berjumlah 50 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas I A dan kelas I B. Selanjutnya dua kelas tersebut dipilih secara acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan *coperative learning type time token*. Berdasarkan penentuan secara acak tersebut, maka kelas I B mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *coperative learning type time token*. Jumlah siswa pada kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah siswa pada eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Kelas	Jumlah siswa	Pembelajaran
Eksperimen	I B	25	Pembelajaran <i>coperative Learning type time token</i>
Kontrol	I A	25	Pembelajaran konvensional
Jumlah	50		

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang diamati pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *coperative learning type time token* (X_1).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang diamati sebagai akibat dari variabel bebas, adalah Kemampuan membacanyaring (Y_1).

Variabel Y_1 dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca nyaring. Variabel Y_1 diartikan sebagai kemampuan membaca siswa. Variabel ini diukur dengan menggunakan tes kemampuan membaca nyaring yang dilakukan kepada siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Bentuk soal kemampuan membaca nyaring yang digunakan adalah soal uraian.

3. Definisi Operasional

a. *Coperative learning type time token* penggunaan model *coperative learning type time token* untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, karena model pembelajaran *coperative learning type time token* adalah *type time token* termasuk kedalam model *coperative learning*, Pengertian *coperative learning* itu sendiri merupakan model pembelajaran yang dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 2-5 orang yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

Sedangkan *time token* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul.

Langkah kegiatan pembelajaran *cooperative learning type time token* yaitu : 1) Mengorganisasikan siswa untuk berkemampuan membaca sehingga siswa dapat menemukan konsep berdasarkan kemampuan membaca yang akan dibaca , 2) Membantu siswa melakukan investigasi secara berkelompok dengan melakukan sebuah pengamatan/investigasi melalui kata kunci dari media yang sudah difasilitasi sehingga siswa dapat menemukan ide untuk membaca, 3) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja siswa dengan dibimbing dalam mengkomunikasikan atau diskusi yang telah dilakukan oleh siswa. 4) Menganalisis dan mengevaluasi hasil sebuah kemampuan membaca dan kegiatan siswa dibimbing dalam mengkaji ulang dan siswa menyimpulkan sebuah kemampuan membaca yang sudah di buat dengan media pembelajaran. Selain dengan model pembelajaran *cooperative tipe time token* juga menawarkan proses pembelajaran yang menarik, banyak keuntungan yang didapat dari model tersebut dalam pembelajaran bahasa bagi siswa di kelas rendah. Keuntungan menggunakan model tersebut adalah siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran membaca nyaring dan fokus terhadap teks bacaan yang akan dibaca.

a. Kemampuan Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan proses membaca dengan suara nyaring dengan ucapan atau intonasi nya dengan jelas.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Eksperimen

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam tahap persiapan ini adalah dengan melakukan studi pendahuluan, penyusunan perangkat pembelajaran, instrumen guru dan diskusi.

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran dan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kondisi siswa, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
- b. Mempersiapkan semua instrumen penelitian.
- c. Mengadakan pertemuan dengan guru kelas mengenai bahan ajar
- d. Menyusun perangkat pembelajaran

Ketika penyusunan perangkat pembelajaran telah lengkap dan memenuhi syarat, maka dilakukan *pilot study*. Sebelum dilakukan *pilot study*, guru kelas diberikan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan bentuk evaluasi. Guru kelas diminta untuk mempelajari dan mencermati perangkat pembelajaran yang diberikan, selanjutnya guru dan peneliti melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti guru, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari Sampai 5 Januari 2019 di SDN Anggadita IV Kec. Klari, Kabupaten Karawang tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yaitu

kelas I B. Penelitian ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan untuk pemberian perlakuan (*treatment*) dan dua kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test* Kemampuan membaca nyaring pada siswa.

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu : Bulan ke				
		I	II	III	IV	V
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
		2018	2019	2019	2019	2019
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan & pembekalan penulisan proposal dan skripsi • Pembagian pembimbing • Pengajuan judul • Konsultasi judul • Penyusunan proposal 	√				
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan proposal • Penyerahan instrumen penelitian 	√				
		√				
		√				

	Penerbitan SK judul &					
	<p>pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penelitian • Bimbingan penulisan skripsi • Bimbingan dan konsultasi penulisan skripsi • Konsultasi, koreksi dan revisi penulisan skripsi 		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p>	
3	<p>Tahap Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batas akhir konsultasi, koreksi dan revisi penulisan skripsi • Pendaftaran ujian siding skripsi • Ujian siding skripsi • Penyerahan hasil akhir revisi skripsi 			<p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

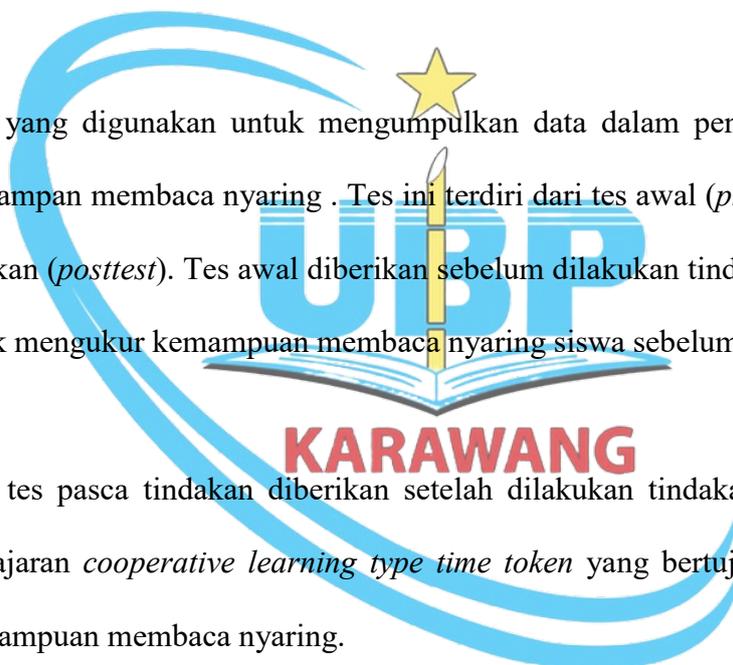
a. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca nyaring. Tes ini terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes pasca tindakan (*posttest*). Tes awal diberikan sebelum dilakukan tindakan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca nyaring siswa sebelum diberikan tindakan.

Sedangkan tes pasca tindakan diberikan setelah dilakukan tindakan melalui model pembelajaran *cooperative learning type time token* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca nyaring.

2. Kisi-kisi instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes kemampuan membaca nyaring. Menurut Arikunto (2002:144) mengungkapkan bahwa instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:



Tabel 3.4 Kriteria kemampuan membaca nyaring

No.	Indikator
1	Kemampuan siswa dalam mempergunakan ucapan yang tepat
2	Kemampuan siswa dalam mempergunakan frase yang tepat.
3	Kemampuan siswa dalam mempergunakan intonasi suara yang wajar.
4	Kemampuan siswa dalam memiliki sikap tenang dan tidak kaku
5	Kemampuan siswa dalam menguasai Tanda baca titik(.)koma(,)dan tanda tanya(?)

Tabel 3.5 Rubrik penilaian

No.	Kriteria	Skor
2	Siswa sangat mampu dalam Mempergunakan seluruh Frase yang tepat.	4
	Siswa mampu dalam Mempergunakan sebagian Frase yang tepat.	3
	Siswa kurang mampu dalam Mempergunakan Frase yang tepat.	2
	Siswa tidak mampu dalam Mempergunakan Frase yang tepat.	1

No.	Kriteria	Skor
3	Siswa sangat mampu dalam Mempergunakan seluruh Intonasi Suara yang Wajar	4
	Siswa mampu dalam Mempergunakan sebagian Intonasi Suara yang Wajar.	3
	Siswa kurang mampu dalam mempergunakan seluruh Intonasi Suara yang wajar	2
	Siswa tidak mampu dalam mempergunakan intonasi suara yang sajar	1

No	Kriteria	Skor
4.	Sikap siswa sangat tenang dan tidak kaku saat membaca	4
	Sikap siswa tenang dan tidak kaku saat membaca	3
	Sikap siswa kurang tenang dan tidak kaku saat membaca	2
	Sikap siswa tidak tenang dan tidak kaku saat membaca.	1



No	Kriteria	Skor
5	Siswa sangat mampu dalam Menguasai seluruh Tanda baca titik (.)koma (,)dan tanda tanya(?)	4
	Siswa mampu dalam Menguasai sebagian Tanda baca titik (.)koma (,)dan tanda tanya(?)	3
	Siswa kurang mampu dalam menguasai tanda baca titik (.)koma (,)dan tanda tanya(?)	2
	Siswa tidak mampu dalam menguasai tanda baca titik (.)koma (,)dan tanda tanya(?)	1

Keterangan :

4= Sangat Mampu

3 = Mampu

2 = Kurang Mampu

1 = Tidak Mampu

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan instrument yang dipakai, maka perlu dilakukan uji instrument. Uji instrumen menggunakan validitas ahli, instrumen penelitian berupa nontes atau berupa perintah kerja untuk melakukan membaca nyaring, instrumen menggunakan validitas konstruksi. Instrument penelitian berupa perintah kerja untuk membaca nyaring dengan menggunakan 5 aspek membaca nyaring yaitu : mempergunakan ucapan yang tepat, mempergunakan Frase yang tepat, mempergunakan intonasi dengan wajar, memiliki sikap tenang dan tidak kaku, menguasai tanda baca titik (.)koma (,)dan tanda tanya (?). Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca nyaring berskala 1-4 jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun 2.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelompok eksperimen . Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis. Dengan menggunakan statistik uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- 1) Data berdistribusi normal : *parametric* jika signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) Data berdistribusi tidak normal : *non parametric* jika signifikan lebih kecil dari 0,05

I. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan statistik uji *lavene*. Ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- 1) Data variansi yang sama (homogen) : jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05
- 2) Data variansi tidak sama (tidak homogen) : jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05

II. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pada kedua kelas eksperimen, maka digunakan uji *univariate analysis of variance*. Uji hipotesis yang akan diuji adalah:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

H₀: *Coperative learning type time token* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar

H_a : *Coperative learning type time token* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar

Perhitungan untuk menguji hipotesis pertama menggunakan uji-t. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi (*probabilitas*) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

b) Hipotesis kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah :

H_{02} = *Coperative learning type time token* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas I SDN Anggadita IV

H_{a2} = *Coperative learning type time token* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas I SDN Anggadita IV

Perhitungan untuk menguji hipotesis kedua menggunakan uji-t. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi (*probabilitas*) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

